

**TINJAUAN MOTIVASI SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan*



Oleh :

**RABIATUL HIKMAH
2014/14087242**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRGAAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tinjauan Motivasi siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Kota Pariaman

Nama : Rabiatul Hikmah
Nim/BP : 14087242/2014
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2019

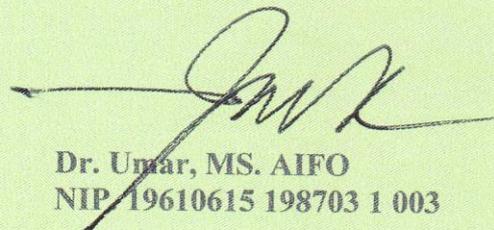
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. Eri Barlian, MS
NIP. 19610724 198703 1 003

Ketua Jurusan



Dr. Umar, MS. AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003

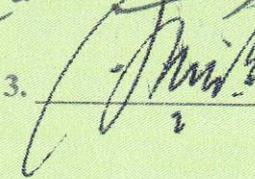
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rabiatul Hikmah
NIM : 14087242/2014

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Tinjauan Motivasi siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani
Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Kota Pariaman

Padang , Januari 2019

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr, Eri Barlian, MS	1. 
2. Anggota	: Drs. Witarsyah, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Hermanzoni, M.Pd	3. 

ABSTRAK

Rabiatul Hikmah: Tinjauan Motivasi siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Kota Pariaman

Penelitian ini dilatar belakangi dengan masih banyaknya siswa yang malas mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan (PJOK) .Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya motivasi.Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sejauh mana motivasi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) siswa SMA Negeri 1 Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, XII SMA Negeri 1 Kota Pariaman yang berjumlah 894 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara acak (*random sampling*) sebanyak 35 orang, yang terdiri dari 17 putra dan 18 putri.Data primer diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada Responden.Sedangkan data sekunder diperoleh dari Tata Usaha sekolah, seperti hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kota Pariaman.Untuk analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase.

Dari analisis data penelitian dapat diketahui bahwa motivasi siswa terhadap mata pelajaran Penjasorkes diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : Motivasi intrinsik siswa Putra dan Putri Kls XI SMA N 1 Kota Pariaman yang terdiri dari Indikator Hasrat dan keinginan untuk berhasil, Putra (57.94%) klasifikasi Cukup, Putri (47.08%) Klasifikasi Cukup. Indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Putra (52.79%) Klasifikasi Cukup, Putri (51.81%) Klasifikasi Cukup. Indikator adanya harapan dan cita – cita masa depan, Putra (57.65%) Klasifikasi Cukup, Putri (44.44%) Klasifikasi Cukup. Motivasi ekstrinsik siswa Putra dan Putri Kls XI SMA N 1 Kota Pariaman terdiri dari Indikator penghargaan dalam belajar, Putra (55.29%) Klasifikasi Cukup, Putri (51.11%) Klasifikasi Cukup. Indikator Kegiatan yang menarik dalam belajar, Putra (38.82%) Klasifikasi Lemah, Putri (46.67%) Klasifikasi Cukup. Indikator Lingkungan belajar yang kondusif, Putra(58.71%) klasifikasi Cukup, Putri (53.00%) Klasifikasi Cukup. Artinya Motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA N 1 Kota Pariaman masih tergolong Cukup dan perlu ditingkatkan lagi.

Kata Kunci: *Motivasi siswa, mata pelajaran penjasorkes*

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Tinjauan Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Eri barlian .selaku dosen penasehat akademik sekaligus menjadi pembimbing penulisan skripsi yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Hermanzoni S.Pd, M. Pd dan Witarsyah S.Pd, M.Pd . Selaku penguji I dan II yang telah bersedia memberi masukan dan saran dalam proses perbaikan skripsi ini.
3. Dr. Umar MS. AIFO selaku Ketua Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pengajar Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
5. Bapak dan Ibu Guru serta Staf Pengajar di SMA Negeri 1 Kota Pariaman
6. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Nefli Hardi dan Ibuk Paini S. Pd yang selalu mendoakan, memberikan dukungan moril dan materil yang tidak ternilai harganya.

7. Kepada kedua saudara Ariandi Wibowo, Aisyah Marhamah dan Salsa Mahfuzha yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti
8. Teman-teman mahasiswa/i, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam pembuatan skripsi.
9. Serta seluruh keluarga besar Kos Nuri 11 yang menjadi keluarga dan rumah kedua bagi peneliti.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala, amin. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penulis kedepannya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Msalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan	7
2. Fungsi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	8
3. Pengertian Motivasi	10
4. Fungsi Motivasi Dalam Pembelajaran Penjasorkes	15
5. Ciri – ciri Orang Yang Mempunyai Motivasi Dalam Belajar	16
6. Macam – macam Motivasi	17
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	20
D. Pertanyaan Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	23
C. Defenisi Operasional	24
D. Populasi Dan Sampel	24

E. Jenis dan Sumber Data	26
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian.....	26
G. Pengujian validitas dan Reliabelitas	29
H. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data	33
B. Hasil penelitian	41
C. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi Penelitian	24
Tabel 2.	Sampel Penelitian	26
Tabel 3.	Kisi – kisi penelitian	27
Tabel 4.	Kisi-kisi Setelah Uji Coba	30
Tabel 5.	Klasifikasi Tingkat Realibilitas	30
Tabel 6.	Uji Reliabilitas	31
Tabel 7.	Kriteria Taraf Keberhasilan	35
Tabel 8.	Hasil perhitungan statistik indikator tentang hasrat dankeinginan untuk berhasil.....	33
Tabel 9.	Hasil perhitungan statistik indikator Dorongan dan kebutuhandalam belajar.....	35
Tabel 10.	Hasil perhitungan statistik indikator adanya harapan dan cita cita di masa depan	36
Tabel 11.	Hasil perhitungan statistik indikator penghargaan dalam belajar.	37
Tabel 12.	Hasil perhitungan statistik indikator kegiatan yang menarikdalam belajar	39
Tabel 13.	Hasil perhitungan statistik indikator lingkungan belajar yang kondusif	40
Tabel 14.	Deskripsi data penelitian motivasi siswa terhadap mata Pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatandi SMA N 1 Kota Pariaman	42
Tabel 15.	Deskripsi tingkat kategori penelitian motivasi siswa SMA N 1Kota Pariaman terhadap mata pelajaran pendidikan jasmaniolahraga dan kesehatan di SMA N 1 Kota Pariaman.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 2. Histogram Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil	34
Gambar 3. Histogram Dorongan dan Kebutuhan Dalam Belajar	35
Gambar 4. Histogram Adanya Harapan dan Cita – cita Masa Depan	37
Gambar 5. Histogram Penghargaan Dalam Belajar.....	38
Gambar 6. Histogram Kegiatan Menarik Dalam Belajar	40
Gambar 7. Histogram Lingkungan Belajar Yang Kondusif.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Uji Coba	50
Lampiran 2	Angket Penelitian	56
Lampiran 3	Tabulasi Data Penelitian	61
Lampiran 4	Uji Validitas dan Realibilitas	62
Lampiran 5	TCR indikator Hasrat dan Kainginan Untuk Berhasil	82
Lampiran 6	TCR Indikator Dorongan dan Kebutuhan Belajar	84
Lampiran 7	TCR Indikator Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan ...	86
Lampiran 8	TCR Indikator Kegiatan yang Menarik Dalam Belajar	88
Lampiran 9	TCR Indikator Penghargaan Dalam Belajar	90
Lampiran 10	TCR Indikator Lingkungan Belajar Yang Kondusif	92
Lampiran 11	Dokumentasi Penelitian	94
Lampiran 13	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	
Lampiran 15	Surat Penelitian dari SMA N 1 Kota Pariaman	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia Indonesia memegang peranan penting untuk menciptakan manusia yang seutuhnya, salah satunya dalam bidang pendidikan. Karena pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Dalam hal ini semua lingkungan sangat perlu berperan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Undang – undang pendidikan no. 20 Tahun 2003 dinyatakan sebagai berikut :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sesuai dengan kutipan di atas sangat jelas peran pentingnya keluarga, masyarakat dan pemerintahan untuk meningkatkan mutu pendidikan seutuhnya untuk anak – anak. Lingkungan sekolah sangat menunjang sekali tercapainya pendidikan seutuhnya yang ditargetkan dan merupakan peran penting keluarga dalam memperhatikan pendidikan anak, dukungan lingkungan untuk berjalan lancarnya proses pembelajaran.

Tujuan Pendidikan dapat terwujud apabila pemerintah memberikan perhatian besar untuk menciptakan pendidikan dan SDM yang berkualitas. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Menurut Husdarta (2001:3) “Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada hakekatnya adalah Proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan

kesehatan untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional”. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari proses keseluruhan proses pendidikan. Materi-materi yang terkandung dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diakui mengandung nilai-nilai pendidikan yang hakiki.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas hendaknya mengarah kepada peningkatan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, prestasi belajar, kondisi fisik, dan mental. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki peranan penting yaitu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Untuk tercapainya pelaksanaan tersebut guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan perlu sebuah motivasi untuk peserta didiknya saat proses aktivitas berlangsung karena motivasi mampu mendorong seseorang untuk bertindak laku.

Motivasi merupakan salah satu unsur yang mampu membantu terlaksananya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah karena dalam motivasi juga terdapat unsur peserta didik yang dominan. Di dalam motivasi terdapat dua hal yang mempengaruhi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik berasal dari lingkungan atau guru termasuk sarana dan prasarana. Motivasi yang ekstrinsik dapat berubah menjadi motivasi yang intrinsik. Bila motivasi sudah menjadi intrinsik maka orang akan menjadi termotivasi sehingga tidak ada rintangan yang akan menghambat melaksanakan perbuatan tersebut. Apabila dikaitkan dengan peserta didik yang mempunyai motivasi intrinsik maka akan selalu konsisten dalam mengikuti proses belajar

khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Motivasi itu timbul disaat anak – anak itu terlibat secara langsung di lapangan dan mampu mengapresiasi dirinya dalam proses pembelajaran secara keseluruhan akan memberikan dorongan yang sangat besar bagi anak.

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk mengadakan perubahan dalam dirinya secara keseluruhan., baik pengetahuan, keterampilan, maupun interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu keberhasilan belajar bukan hanya tergantung kepada kecermelangan otak, tetapi sikap kebiasaan dan pengetahuan juga cukup besar dalam menentukan keberhasilan siswa. Begitu juga dengan motivasi siswa itu sendiri, motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang untuk mencapai tujuannya. Ada atau tidaknya hambatan dalam belajar merupakan hal yang mungkin berpengaruh terhadap keberhasilan belajar pada siswa.

Dalam belajar guru juga memiliki peranan, disaat menerangkan pelajaran kepada siswa guru harus bisa menguasai siswa tersebut. Kalau guru tidak bisa menerangkan pelajaran dengan jelas, maka siswa kurang mengerti terhadap pelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian. Disiplin bertujuan untuk mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri, agar berperilaku tertib dan efisien. Kedisiplinan mempunyai peranan dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan, lingkungan, baik lingkungan sekolah, keluarga, ataupun lingkungan tempat tinggal.

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan antara lain : 1) sarana dan prasarana yang tidak memadai karena sempitnya ruang gerak untuk bermain 2) metode pembelajaran yang kurang bervariasi 3) kesehatan dan kebugaran jasmani yang kurang baik.

Berdasarkan observasi yang penulis temui dilapangan masih terdapat siswa yang bermasalah dalam belajar. Ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran siswa di lapangan. Beberapa siswa terlihat tidak mengikuti pembelajaran penjasorkes mereka membuat alasan sakit, kurang enak badan, baju olahraganya tinggal, hanya duduk – duduk di pinggir lapangan saat proses pembelajaran dan sebagainya. Ini diduga karena banyaknya faktor penunjang seperti motivasi siswa itu sendiri. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi proses belajar yaitu kecerdasan, kerajinan, ekonomi, dan kondisi lingkungan siswa.

Kenyataannya bahwa dalam proses belajar mengajar, motivasi dan aktivitas belajar yang optimal sangat diperlukan oleh peserta didik dalam usahanya untuk mencapai belajar yang optimal. Lembaga pendidikan khususnya sekolah mempunyai tanggung jawab yang cukup besar dalam mengantisipasi masalah semacam itu, sehingga perlu adanya penelitian tentang motivasi siswa tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar penjasorkes yang dimiliki siswa SMA N 1 Kota Pariaman. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak

terkait, terutama berkenaan dengan motivasi siswa terhadap mata pelajaran penjasorkes.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk menjadikan ini sebagai bahan penelitian tentang “Motivasi Siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA N 1 Kota Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat penulis kemukakan identifikasi masalah :

1. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi diberikan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Disiplin siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masih kurang.
3. Sarana dan prasarana yang tersedia disekolah masih kurang memadai.
4. Tingkat kebugaran jasmani siswa yang kurang baik.
5. Belum diketahuinya sejauh mana motivasi siswa terhadap mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
6. Lingkungan sekolah yang kurang mendukung untuk kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
7. Pengetahuan guru olahraga yang masih kurang dalam memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
8. Kepala sekolah yang kurang memperhatikan kebutuhan untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
9. Ketidaktahuan siswa tentang manfaat dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

10. Kurangnya perilaku atau kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya penyebab permasalahan yang ada dan tercakup dalam penelitian, maka penulis membatasi masalah yang dikemukakan yaitu “Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA N 1 Kota Pariaman”.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA N 1 Kota Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Sejahtera mana Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan proses pembelajaran penjasorkes khususnya di SMA N 1 Kota Pariaman.
2. Untuk penulis yaitu merupakan syarat akhir dalam menyelesaikan program strata atau (S1) pada jurusan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Untuk menambah ilmu pengetahuan terutama dalam hal penelitian.
4. Untuk bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai masalah yang sama pada lembaga yang berbeda.